

S  
332. 410 7  
1nd  
h  
2014

R. 5489/522

HUBUNGAN KAUSALITAS ANTARA INFLASI, *VELOCITY*, DAN  
*BROAD MONEY* (M3) DI INDONESIA PERIODE 2003-2012



Skripsi Oleh:

**INDRIANTI**

**01101402033**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indrianti  
NIM : 01101402033  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Hubungan Kusalitas Antara Inflasi, *Velocity* dan *Broad Money* (M3) di Indonesia Periode 2003-2012

Telah kami periksa secara penulisan, *grammer*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Maret 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua,

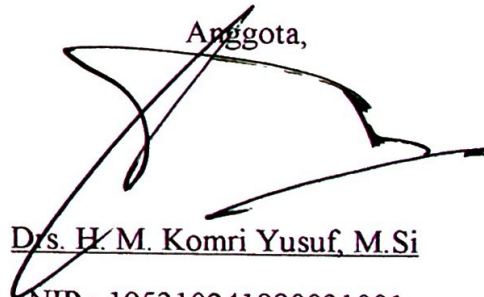


Dr. Suhel, M.Si

NIP : 196610141992031003



Anggota,



Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si

NIP : 195310241980031001

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PALEMBANG**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Indrianti  
NIM : 01101402033  
JURUSAN : Ekonomi Pembangunan  
JUDUL SKRIPSI : Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, *Velocity* dan *Broad Money* (M3) di Indonesia Periode 2003-2012

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 06 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, Maret 2014

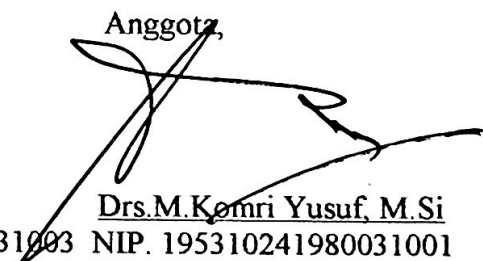
Ketua,

Anggota,

Anggota,

  
Dr. Suhel, M.Si

NIP. 196610141992031003

  
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

NIP. 195310241980031001

  
Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si

NIP. 196812241993031002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

  
Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP. 196805181993031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indrianti

NIM : 01101402033

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, *Velocity* dan *Broad Money* (M3) di Indonesia Periode 2003-2012

Pembimbing

Ketua : Dr. Suhel, M.Si

Anggota : Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si

Tanggal diuji : 06 Maret 2014

Adalah benar-benar hasil karya saya dibawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebut sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar sarjana saya.

Palembang, 07 Maret 2014

Yang memberi pernyataan



Indrianti

| DAFTAR RIWAYAT HIDUP                                                              |                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Nama : Indrianti                                                                                                      |
|                                                                                   | NIM : 01101402033                                                                                                     |
|                                                                                   | Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 17 Desember 1993                                                                   |
|                                                                                   | Alamat : Jl. P. Antasari LRG KIP<br>No. 285 B RT 06 RW 02<br>Kelurahan 14 Ilir<br>Kecamatan Ilir Timur I<br>Palembang |
|                                                                                   | Handphone : 08992362017                                                                                               |
| Agama                                                                             | Budha                                                                                                                 |
| Jenis Kelamin                                                                     | Perempuan                                                                                                             |
| Status                                                                            | Belum Menikah                                                                                                         |
| Kewarganegaraan                                                                   | Indonesia                                                                                                             |
| Tinggi                                                                            | 158 cm                                                                                                                |
| Berat                                                                             | 58 kg                                                                                                                 |
| Kegemaran                                                                         | Mendengarkan musik dan jalan-jalan                                                                                    |
| Email                                                                             | <a href="mailto:Iin.yuri@gmail.com">Iin.yuri@gmail.com</a>                                                            |
| Pendidikan                                                                        |                                                                                                                       |
| 1998 - 2004                                                                       | SD Sumsel Jaya Palembang                                                                                              |
| 2004 - 2007                                                                       | SMP Xaverius Maria Palembang                                                                                          |
| 2007 - 2010                                                                       | SMA Xaverius 3 Palembang                                                                                              |
| 2010 - 2014                                                                       | Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan<br>Universitas Sriwijaya                                                 |



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, *Velocity* dan *Broad Money* (M3) di Indonesia Periode 2003-2012". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan antara inflasi, velositas uang dan jumlah uang beredar (M3) di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Palembang, 29 Januari 2014

Indrianti

## **ABSTRAK**

**Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, *Velocity*, dan *Broad Money* (M3)**

**Di Indonesia Periode 2003-2012**

**Oleh:**

**Indrianti ; Dr. Suhel, M.Si ; Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si**

Inflasi yang cenderung berubah-ubah dan tidak dapat diprediksi memaksa ahli ekonomi untuk meneliti variabel yang mempengaruhi inflasi. Teori kuantitas uang klasik yang menghubungkan variabel inflasi, velositas uang dan jumlah uang beredar. Teori kuantitas klasik menyatakan velositas uang konstan sedangkan inflasi dipengaruhi oleh jumlah uang beredar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kausalitas antar inflasi, velositas uang dan jumlah uang beredar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kausalitas Granger. Data diperoleh dari Statistik Ekonomi dan Keuangan terbitan Bank Indonesia, Statistik Indonesia Dalam Angka, dan website Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi memiliki hubungan searah dengan velositas setelah *lag* satu sementara velositas tidak memiliki hubungan satu arah terhadap inflasi setelah *lag* satu, inflasi tidak memiliki hubungan dua arah terhadap jumlah uang beredar setelah *lag* satu, dan jumlah uang beredar memiliki hubungan dua arah terhadap velositas uang.

**Kata kunci: *Inflasi, velocity of money, broad money (M3)***

## ABSTRACT

### Causal Relationship Between Inflation, Velocity and Broad Money in Indonesia in 2003-2012

By:

Indrianti ; Dr. Suhel, M.Si ; Drs. H. M. Komri Yusuf, M.Si

Inflation tends to fluctuate and this requires experts to study variables that cause such fluctuation. The classical theory relates inflation and velocity of money to broad money. The theory states that velocity of money is constant, and inflation is influenced by broad money. This research was aimed at identifying the causal relationship of these variables and used Granger test of causality. The data were obtained from Economic and Financial Statistics published by Bank Indonesia, Indonesia Statistics in Numbers, and website of Central Bureau of Statistics. The research results show that inflation and velocity of money had a parallel relationship after the first lag, and they had no parallel after that. Inflation had no causal effect on the broad money after the first lag whereas the broad money had the causal effect the velocity of money.

**Keyword:** *inflation, velocity of money, broad money*





## DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

NO. DAFTAR : 141968

TANGGAL : 28 JUN 2014

|                                                             |        |
|-------------------------------------------------------------|--------|
| <b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI</b> .....                     | i      |
| <b>TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....                      | ii     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....              | iii    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....                           | iv     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                 | v      |
| <b>ABSTRAKS (BAHASA INDONESIA DAN BAHASA INGGRIS)</b> ..... | vi     |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                     | viii   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                   | x      |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                  | xi     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                | xii    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                          | <br>1  |
| 1.1 Latar Belakang.....                                     | 1      |
| 1.2 Perumusan Masalah.....                                  | 8      |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                 | 8      |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                                | 8      |
| <br><b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....                   | <br>10 |
| 2.1 Landasan Teori .....                                    | 10     |
| 2.1.1 Teori Inflasi.....                                    | 10     |
| 2.1.2 Teori Permintaan Uang Irving Fisher.....              | 22     |
| 2.1.3 Teori Preferensi Likuiditas Keynes.....               | 24     |
| 2.1.4 Teori Jumlah Uang Beredar .....                       | 31     |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                              | 33     |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....                        | 40        |
| 2.4 Hipotesis .....                                 | 41        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>42</b> |
| 3.1 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian .....             | 42        |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data .....                     | 42        |
| 3.2.1 Definisi Operasional Variabel .....           | 43        |
| 3.3 Metode Analisis .....                           | 44        |
| 3.3.1 Analisis Kuantitatif .....                    | 44        |
| 3.3.2 Analisis Kualitatif .....                     | 44        |
| 3.3.2.1 Uji Kausalitas Granger .....                | 44        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>48</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian .....         | 48        |
| 4.1.1 Inflasi .....                                 | 48        |
| 4.1.2 <i>Velocity of Money</i> .....                | 52        |
| 4.1.3 <i>Broad Money</i> (M3) .....                 | 56        |
| 4.2 Hasil Analisis Uji Kausalitas Granger .....     | 58        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>             | <b>64</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                | 64        |
| 5.2 Saran .....                                     | 65        |
| Daftar Pustaka .....                                | 67        |
| Lampiran .....                                      | 71        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Tingkat Inflasi, Velocity of Money dan M3 (Broad Money) 2007-2011 ..... | 6  |
| Tabel 4.1 Hasil Uji Kausalitas Granger Jumlah Uang Beredar dan Inflasi .....      | 58 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Kausalitas Granger Velositas Uang dan Inflasi .....           | 60 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Kausalitas Granger Velositas Uang dan JUB .....               | 62 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Demand Inflation.....                                     | 15 |
| Gambar 2.2 Cost Push Inflation .....                                 | 18 |
| Gambar 2.3 Kurva Permintaan Uang untuk Transaksi .....               | 27 |
| Gambar 2.4 Kurva Permintaan Uang untuk Tujuan Spekulasi .....        | 27 |
| Gambar 2.5 Kurva Permintaan Uang untuk Spekulasi .....               | 28 |
| Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis .....                         | 40 |
| Gambar 4.1 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Periode 2003-2012..... | 49 |
| Gambar 4.2 Perkembangan Velocity of Money Periode 2003-2012.....     | 53 |
| Gambar 4.3 Perkembangan Broad Money (M3) Periode 2003-2012.....      | 56 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Hasil Uji Kausalitas Granger Jumlah Uang Beredar dan Inflasi ..... | 72 |
| Lampiran 2 Hasil Uji Kausalitas Granger Velositas Uang dan Inflasi .....      | 72 |
| Lampiran 3 Hasil Uji Kausalitas Granger Velositas Uang dan JUB .....          | 72 |
| Lampiran 4 Data IHK, Velositas Uang dan Broad Money (M3) .....                | 73 |

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Inflasi merupakan salah satu indikator makroekonomi yang memiliki peran yang penting dalam perekonomian suatu negara. Inflasi yang tinggi dan cenderung fluktuatif akan mempengaruhi perekonomian negara tersebut dan mengurangi kesejahteraan masyarakatnya.

Kestabilan perekonomian akan tercapai apabila hubungan antar variabel makroekonomi stabil (Antoni, 2011:245). Indonesia sebagai negara yang menganut sistem perekonomian terbuka kecil pasti terpengaruh dengan kondisi ekonomi dunia (Aprilta, 2011:4). Inflasi yang diimpor dari negara-negara mitra dagang Indonesia juga turut menyumbang inflasi domestik yang pada akhirnya akan mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan.

Setelah adanya krisis 1998, otoritas moneter memikirkan strategi kebijakan dalam rangka pengendalian moneter untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu yang telah ditetapkan. Awalnya, tujuan kebijakan moneter yang telah ditetapkan adalah *multi-objectives*. Namun, seringkali sasaran-sasaran tersebut mengandung kontradiktif. Misalnya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja, terkadang dapat berdampak negatif pada kestabilan harga. Pengalaman di banyak negara menunjukkan bahwa perekonomian suatu negara memburuk karena kebijakan moneternya memiliki

tujuan ganda (*multiple objectives*). Sehingga, tujuan kebijakan moneter di Indonesia diubah menjadi *single-objective* yang hanya berfokus pada pengendalian inflasi (Pratidina, 2012:1).

Inflasi perlu dikendalikan karena akan memberikan dampak negatif pada masyarakat. Inflasi yang cenderung berfluktuatif akan mengurangi daya beli masyarakat sehingga standar hidup mereka akan turun dan membuat jurang kesenjangan antara kalangan menengah ke atas dan kalangan bawah menjadi semakin lebar. Inflasi yang cenderung berfluktuatif dan tinggi juga akan menyebabkan ketidakpastian bagi pelaku ekonomi dalam pengambilan keputusan. Inflasi juga sangat berperan dalam mempengaruhi mobilisasi dana lewat lembaga keuangan formal. Tingkat harga merupakan *opportunity cost* bagi masyarakat dalam memegang (*holding*) aset finansial. Artinya masyarakat akan merasa beruntung jika memegang aset dalam bentuk riil dibandingkan aset finansial jika tingkat harga tetap tinggi. Jika aset finansial luar negeri dimasukkan sebagai salah satu pilihan aset, maka perbedaan tingkat inflasi dalam negeri dan internasional dapat menyebabkan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing menjadi *overvalued* dan pada gilirannya akan menghilangkan daya saing komoditas Indonesia (Endri, 2008:1).

Menurut Endri (2008) inflasi di Indonesia dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Pengaruh faktor eksternal tidak terlepas dari karakteristik Indonesia sebagai negara *small open economy*. Perekonomian Indonesia diproyeksikan sebagai negara berkarakteristik *small open economy* dimana konsekuensi yang ditimbulkan yaitu stabilitas perekonomian domestik

akan rawan terhadap guncangan yang ditimbulkan oleh perekonomian dunia. Adapun *small open economy* merupakan karakteristik suatu negara yang termasuk dalam bagian kecil dari pasar dunia yang memiliki pengaruh kecil pada perekonomian dunia. Inflasi juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam negeri, seperti perubahan kebijakan moneter, kebijakan fiskal dan kebijakan dibidang harga (Pratidina, 2012:2).

Faktor-faktor yang beragam inilah yang menyebabkan banyak ahli ekonomi meneliti lebih jauh tentang inflasi termasuk meramalkan inflasi di masa depan. Untuk setiap agen ekonomi pemahaman tentang penyebab pergerakan inflasi sangat penting pada jangka pendek, dimana perkembangan jangka pendek mungkin lebih lambat tetapi lebih bertahan lama, dan mengubah variabel jangka panjang yang lebih lama (Schreiber, 2013:2). Inflasi yang rendah dan hubungan antara inflasi dan aktivitas ekonomi di banyak negara selama dekade terakhir terbalik dengan paradigma standar, ahli ekonomi telah meneliti “variabel spesial” untuk menjelaskan fenomena ini (McCarthy, dikutip dalam Meyer, 2006:1).

Pendekatan yang cukup terkenal untuk meneliti pergerakan dari inflasi biasanya didasarkan pada teori kuantitas uang klasik. Menurut teori tersebut, inflasi merupakan fenomena moneter, dan pergerakan setiap pertumbuhan uang beredar seharusnya menyebabkan perubahan tingkat inflasi (Schreiber, 2013:2). Beberapa penelitian banyak yang meneliti variabel misal pertumbuhan uang beredar atau velositas uang. Pertumbuhan uang beredar dapat mempengaruhi perekonomian. Apabila terjadi peningkatan pertumbuhan uang beredar, masyarakat memegang uang lebih banyak dan permintaannya atas barang dan jasa

akan meningkat. Proses produksi barang dan jasa membutuhkan waktu, dan saat terdapat kelebihan permintaan dan kekurangan penawaran maka harga akan naik. Misal ini terjadi pada bahan baku, maka akan terjadi peningkatan harga produk barang dan jasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu tekanan inflasi yang berasal dari sisi permintaan dan dari sisi penawaran. Dalam hal ini, Bank Indonesia hanya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tekanan inflasi yang berasal dari sisi permintaan, sedangkan tekanan inflasi dari sisi penawaran (bencana alam, musim kemarau, distribusi tidak lancar dan lain-lain) sepenuhnya berada diluar pengendalian Bank Indonesia (Riyadh, 2007:2-3).

Menurut Wimanda (2010) inflasi di Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh ekspektasi inflasi, *output gap*, depresiasi nilai tukar dan pertumbuhan uang beredar. Variabel pertumbuhan uang beredar merupakan variabel moneter yang dikendalikan oleh otoritas moneter. Pertumbuhan uang beredar dalam hal ini jumlah uang beredar dan kecepatan perputaran uang juga turut mempengaruhi inflasi. Jumlah uang beredar (M2) terdiri dari uang kartal, uang giral, tabungan dan deposito. M3 memiliki arti yang lebih luas lagi dimana M3 terdiri dari M2 ditambah jumlah tabungan dan deposito masyarakat dalam bentuk rupiah atau valuta asing di bank ataupun di lembaga keuangan bukan bank. Pertumbuhan M3 nominal terhadap inflasi tidak stasioner tetapi terkointegrasi. Ini berarti bahwa pertumbuhan uang riil dalam periode tertentu dengan rata-rata 3,6 persen pertahun stasioner. Guncangan pertumbuhan uang nominal menjelaskan 30 persen dari variasi *error* peramal inflasi. Guncangan terhadap inflasi juga

memiliki efek permanen pada pertumbuhan uang nominal, meskipun secara marjinal signifikan (Kaufmann, 2007:106).

*Velocity* uang digunakan untuk mengukur kecepatan (tingkat) sirkulasi satu unit uang yang digunakan untuk melakukan transaksi di dalam suatu perekonomian (Pramono *et al*, 2006:32). Tingkat perputaran uang (*velocity*) dihitung dengan membagi Produk Domestik Bruto (PDB) dengan jumlah uang beredar (M2).

Menurut teori kuantitas uang klasik, *velocity* konstan dalam jangka pendek dan yang mempengaruhi jumlah uang beredar adalah harga tetapi pada tabel di atas terlihat bahwa *velocity* tidak konstan. Berdasarkan persamaan kuantitas uang, terlihat *velocity* memiliki hubungan positif terhadap tingkat harga (inflasi). Di Indonesia ditemukan adanya kointegrasi antara tingkat inflasi dan volatilitas uang terhadap velositas uang. Penemuan ini sesuai dengan Zapata (2003) yang menyatakan bahwa peningkatan inflasi akan meningkatkan velositas uang. Prediksi elastisitasnya juga membuktikan bahwa inflasi dan volatilitas uang memberikan efek jangka panjang terhadap velositas uang. Inflasi menyebabkan velositas uang secara negatif, dan volatilitas uang mempengaruhi velositas uang secara negatif. Bagaimanapun hanya inflasi yang memiliki pengaruh jangka pendek dan hubungan yang negatif terhadap velositas uang (Antoni, 2011:257).

Dibawah ini adalah tabel tingkat inflasi, *velocity* (kecepatan perputaran uang) dan M3 (*broad money*).



**Tabel 1.1**  
**Tingkat Inflasi, *Velocity of Money*, dan M3 (Broad Money) 2007-2011**

| Tahun | Inflasi<br>(%) | <i>Velocity</i><br>(%) | M3<br>(Miliar Rp) |
|-------|----------------|------------------------|-------------------|
| 2007  | 6,59           | 4,26                   | 1.649.662         |
| 2008  | 11,06          | 4,55                   | 1.895.839         |
| 2009  | 2,78           | 10,86                  | 2.141.384         |
| 2010  | 6,96           | 10,64                  | 2.471.206         |
| 2011  | 3,79           | 10,26                  | 2.877.220         |

Sumber: Bank Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, M3, *velocity* meningkat pada tahun 2008 jika dibandingkan dengan tahun 2007. Inflasi juga meningkat pada tahun 2007-2008. Setelah tahun tersebut, M3, *velocity* meningkat tetapi inflasi menurun drastis menjadi 2,78%. Inflasi meningkat lagi pada tahun 2010 dan M3 juga meningkat, dan *velocity* menurun. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan M3 sedangkan *velocity* menurun. Pada tahun yang sama juga terjadi penurunan tingkat inflasi.

Peningkatan inflasi pada tahun 2007-2008 disebabkan oleh peningkatan jumlah uang beredar (M3) yang merupakan penyebab terjadinya inflasi. Apabila jumlah uang beredar bertambah, maka masyarakat akan memiliki uang yang lebih banyak untuk dibelanjakan dan apabila jumlah barang yang diminta bertambah sementara jumlah barang yang tersedia kurang, maka akan terjadi peningkatan harga. Velositas uang juga meningkat pada 2007-2009 karena peningkatan jumlah uang beredar tersebut. Peningkatan uang beredar ini masih berlanjut hingga tahun 2011 tetapi inflasi menurun pada tahun 2009 dikarenakan krisis global pada periode tersebut. Krisis global ini memberi dampak cukup kuat pada ekspor Indonesia dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontraksi

ekspor menyebabkan suplai barang di dalam negeri banyak sehingga menyebabkan penurunan harga barang di dalam negeri sedangkan velositas uang pada tahun 2009 juga meningkat karena terjadi peningkatan jumlah uang beredar. Serangkaian kebijakan yang ditempuh oleh Bank Indonesia cukup membuahkan hasil meskipun inflasi meningkat pada tahun 2010. Jumlah uang beredar juga bertambah pada tahun 2010-2011 karena kemampuan bank dalam penciptaan uang menjadi lebih baik ditengah krisis global tersebut tetapi velositas uang menurun.

Tingkat inflasi dan velositas uang menurun lagi pada tahun 2011 tetapi jumlah uang beredar masih meningkat. Ini disebabkan krisis global yang masih menyelimuti negara-negara yang terkena krisis tersebut yang tidak hanya dirasakan oleh negara-negara di kawasan Eropa tetapi juga negara maju lainnya seperti Amerika Serikat dan Jepang yang pertumbuhan ekonominya melambat. Penurunan permintaan barang dan jasa dari negara-negara maju tersebut juga menurunkan ekspor barang dan jasa Indonesia ke negara tersebut sehingga terjadi kelebihan suplai barang domestik dan hal ini menurunkan tingkat harga. Ditengah ketidakpastian global ini, masyarakat lebih memilih untuk menyimpan uangnya dalam aset tertentu sehingga velositas uang kartal terus menurun dari tahun 2009 hingga tahun 2011.

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik mengetahui hubungan antara *velocity of money* dan *broad money* (M3) terhadap inflasi dan tertarik untuk membahas masalahnya lebih lanjut dalam skripsi yang

berjudul “Hubungan Kausalitas Antara Inflasi, *Velocity* dan M3 (*Broad Money*) di Indonesia Periode 2003-2012”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan kausalitas antara *velocity*, *broad money* (M3) dan inflasi di Indonesia periode 2003-2012?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Ingin menganalisis hubungan kausalitas antara *velocity*, *broad money* (M3) dan inflasi di Indonesia periode 2003- 2012.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya dibidang moneter yang terkait dengan hal tersebut.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi Bank Indonesia sebagai lembaga yang berperan dalam mengatur kestabilan inflasi dari sisi moneter dalam jangka panjang. Inflasi yang stabil akan membuat perekonomian menjadi lebih stabil dan sebaliknya apabila inflasi fluktuatif, hal ini akan

berpengaruh terhadap kondisi perekonomian dan daya beli masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Javed, Muhammad Ramzan Sheikh, Khadija Tariq. 2012. "Domestic Debt and Inflationary Effects: An Evidence from Pakistan". *International Journal of Humanities and Social Science* Vol.2 No. 18. Oktober 2012.
- Antoni. 2011. "Dynamic Relation of Money Velocity, Money Volatility and Inflation Threshold". *Economic Journal of Emerging Markets* December 2011 3(3) pp 245-259.
- Aprilta, Fanny. 2011. Analisis Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia terhadap Variabel Makroekonomi dan Kebijakan Subsidi di Indonesia (Periode 1980-2010). *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Assenmacher-Wesche, Katrin dan Stefan Gerlach. 2006. "Money Growth, Output Gap and Inflation at Low and High Frequency: Spectral Estimates for Switzerland". Research Department Swiss National Bank.
- Assenmacher-Wesche, Katrin dan Stefan Gerlach. 2006. "Interpreting Euro Area Inflation at High and Low Frequencies". Research Department Swiss National Bank.
- Assenmacher-Wesche, Katrin., Stefan Gerlach, Toshitaka Sekine. 2007. "Monetary Factors and Inflation in Japan". Research Department Swiss National Bank.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2003-2011. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Badan Pusat Statistik: Jakarta.
- Bank Indonesia. 2003-2012. *Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia*. Bank Indonesia: Jakarta.
- Benati, Luca. 2009. "Long Run Evidence on Money Growth and Inflation". *European Central Bank Working Paper Series* No. 1027 March 2009.
- Boediono. 1983. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE.
- Castle, Jennifer. 2003. "Measuring Excess Demand and Its Impact on Inflation". Nuffield College University of Oxford.
- Cuong, Nguyen Viet. 2011. "Do Minimum Wage Increases Cause Inflation?". *ASEAN Economic Bulletin* vol. 28 No. 3 2011.

- Dewald, William G. 2003. "Bond Market Inflation Expectations and Longer-Term Trends in Broad Monetary Growth and Inflation in Industrial Countries, 1880-2001". *European Central Bank Working Paper* No. 253 September 2003.
- Djohanputro, Bramantyo. 2006. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Endri. 2008. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang* Hal 1-13.
- Fauzi, AJFA. 2007. Analisis Komparatif Keterkaitan Inflasi dengan Nilai Tukar Riil di Kawasan Asia (ASEAN+3) dan Non Asia (Uni Eropa, Amerika Utara). *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Grawe, De Paul, Magdalena Polan. 2005. "Is Inflation Always and Everywhere a Monetary Pheomenon?". *Scandinavian Journal of Economics* 2005.
- Gujarati, Damodar N. 2007. *Dasar-Dasar Ekonometrika Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga – McGraw-Hill, Inc.
- Haider, Adnan, Safdar Ullah Khan. 2009. "Does Volatility in Government Borrowing Leads to Higher Inflation? Evidence from Pakistan". *MPRA Paper* No. 17008 29 Agustus 2009.
- Haug, Alfred A., William G. Dewald. 2010. "Money, Output and Inflation in Longer Term: Major Industrial Countries, 1880-2001". *Economics Discussion Papers* No. 1013 University of Otago September 2010.
- Hidayat, Sifa'. 2004. Pengendalian Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Juliasih, Anindita dkk. "Pengujian Berlakunya Purchasing Power Parity dari Tiga Mata Uang Asia Antara 1992-2002". Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- Kaufmann, Sylvia. 2007. "Capturing The Link Between M3 Growth and Inflation in the Euro Area – An Econometric Model to Produce Conditional Inflation Forecasts". *Working Paper* OeNB Q2 2007.
- Khan, Mohsin S., Axel Schimmelpfennig. 2006. "Inflation in Pakistan: Money or Wheat?". *IMF Working Paper* 06/60.

- Koostanto, Buntala Harya. 2013. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan PDB terhadap Perubahan Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Krugman, Paul R. 2000. *International Economics Theory and Policy*. USA: Addison-Weasley.
- Levent, Korap. 2010. "Long-run Relations Between Money, Prices and Output: The Case of Turkey". *MPRA Paper* No. 20265 27 Januari 2010.
- Liu, Dandan, Dennis W. Jansen. 2010. "Does a Factor Phillips Curve Help? An Evaluation of the Predictive Power of U.S. Inflation". *Springer-Verlag* 2010.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Principles of Economics Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Masyitho, Siti. 2006. Analisis Pengaruh Uang Terhadap *Business Cycle* Indonesia. *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- McCarthy, Jonathan. 2006. "Pass-Through of Exchange Rates and Import Prices to Domestic Inflation in Some Industrialized Economies". Federal Reserve Bank of New York.
- Mishkin, F. S. 2001. *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*. Sixth Edition. The Addison-Wesley: New York.
- Monfort, Brieuc, Santiago Pena. 2008. "Inflation Determinants in Paraguay: Cost Push versus Demand Pull Factors". *IMF Working Paper* 08/270.
- Nachrowi, D. Nachrowi., Hardius Usman. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LP-FE UI.
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Pramono, Bambang *et al.* 2006. "Dampak Pembayaran Non Tuunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter". Bank Indonesia Working Paper Nomor 11, September 2006.
- Praditya, Agung. 2012. Analisis Pengaruh Capital Inflow terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Pratidina, Oktya Setya. 2012. Analisis Pengaruh Guncangan Eksternal dan Internal terhadap Inflasi di Indonesia. *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rakhman, Aditya. 2012. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Inflasi di Pulau Jawa: Analisis Data Panel. *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Riyadh, Muhammad Ilham. 2007. Analisis Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Indonesia Periode 1999-2006. *Tesis*, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rudd, Jeremy, Karl Whelan. 2002. "Does the Labor Share of Income Drive Inflation?". Central Bank of Ireland.
- Samuelson, P. A., W. D. Nordhaus. 2001. *Economics*. New York: McGraw-Hill.
- Shapiro, A. C. 1996. *Multinational Financial Management 5th Edition*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Sola, Olorunfemi, Adeleke Peter. 2012. "Money Supply and Inflation in Nigeria: Implications for National Development". *Modern Economy*, Maret 2013.
- Saleem, Faiza *et al.* 2013. "Determinants of Inflation in Pakistan". *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business* Vol. 4 No. 9 Januari 2013.
- Schreiber, Sven. 2013. "When Does Money Growth Help to Predict Euro-area Inflation at Low Frequencies?". *School of Business and Economics Discussion Paper* Juni 2013.
- Wahyuni, Dwi. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia dari Sisi Penawaran Tahun 1998-2010. *Skripsi*, Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Wimanda, Rizki E. 2010. "Dampak Depresiasi Nilai Tukar dan Pertumbuhan Uang Beredar terhadap Inflasi: Aplikasi Threshold Model". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, April 2011.
- Wolde-Rufael, Yemane. 2008. "Budget Deficits, Money and Inflation: The Case of Ethiopia". London Borough of Camden, England.